

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mengakui adanya lima agama dan satu aliran kepercayaan, yaitu Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, dan Kong hu cu. Keenam agama dan kepercayaan tersebut dapat dianut oleh warga Indonesia sesuai dengan kepercayaannya masing-masing, seperti yang telah diatur oleh UUD 1945 pasal 29 ayat 2 tentang Setiap warga negara memiliki hak untuk memeluk agama masing-masing tanpa adanya paksaan dan beribadah menurut kepercayaannya masing-masing.

Di Indonesia Agama Kristen Protestan termasuk salah satu agama yang jumlah penganutnya cukup berkembang dengan jumlah penganut ±16,5 juta dan terus bertambah sekitar 1-2% setiap tahunnya (*berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2010*). Oleh karena itu dibutuhkan gereja sebagai wadah kegiatan jemaat yang mampu mengakomodasi kegiatan rohaninya.

Universitas Diponegoro sebagai salah satu universitas ternama di Indonesia yang terletak di kota Semarang dan memiliki mahasiswa yang berasal dari seluruh penjuru Indonesia. Saat ini jumlah mahasiswa aktif di Universitas Diponegoro sendiri berjumlah 47.142 (*berdasarkan data dari Dikti per tanggal 13 Mei 2015*) yang yang berasal dari berbagai fakultas. Keberagaman menjadi sesuatu yang mutlak mengingat Universitas Diponegoro memiliki mahasiswa yang berasal dari seluruh penjuru Indonesia yang memiliki latarbelakang berbeda-beda mulai dari suku, etnis, budaya, dan agama.

Agama Kristen Protestan termasuk salah satu agama yang jumlah penganutnya cukup banyak di Universitas Diponegoro. Banyak kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa Kristen Undip baik kegiatan rohani maupun non-rohani, seperti persekutuan rutin, pendalaman Alkitab, Persekutuan Doa, Sarasehan, rapat, latihan pelayanan, Kelompok Tumbuh Bersama (KTB), dan masih banyak yang lainnya. Semua kegiatan ini pada umumnya dilakukan berkelompok fakultas dengan badan organisasinya masing-masing yang sering disebut PMK (Persekutuan Mahasiswa Kristen) seperti contohnya adalah PMK-FT yang menaungi seluruh mahasiswa Kristen di seluruh jurusan yang ada di Fakultas Teknik Undip.

Dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut seringkali mereka harus berpindah-pindah tempat karena belum adanya tempat khusus yang mampu menampung kegiatan mereka. Seperti contohnya PMK-FT melakukan ibadah rutin tiap jumat dengan berpindah mulai dari Kampus Arsitektur hingga Kampus Elektro yang seringkali tidak mampu menampung jumlah mahasiswanya. Sedangkan untuk acara-acara besar seperti Natal Paskah, dan MPP (Malam Puji Pujian) mereka

seringkali kerepotan untuk mencari tempat yang cukup besar yang mampu menampung sekurang-kurangnya 750-1000 mahasiswa.

Khusus untuk di Fakultas Teknik, berdasarkan pertemuan rutin Dekan dengan seluruh ketua himpunan dan ketua biro atau yang mewakili yang ada di Fakultas Teknik hari Senin tanggal 11 Mei 2015 yang membahas pengembangan IQ (Intelligence Quotient), EQ (Emotional Quotient), dan khususnya SQ (Spiritual Quotient) bahwa nantinya biro rohani salah satunya PMK-FT akan berada di bawah garis komando BEM-FT yang artinya dalam proses kaderisasi, mahasiswa Fakultas Teknik wajib mengikuti kegiatan-kegiatan rohani untuk lebih mengembangkan SQ mereka, sehingga sangat dimungkinkan jumlah anggota dari PMK-FT akan membengkak seiring peraturan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan suatu perancangan tempat kegiatan yaitu sebuah gereja dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang tidak hanya mampu mewadahi aktifitas-aktifitas mahasiswa Kristen di Fakultas Teknik saja tetapi juga di Universitas Diponegoro.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat, serta dapat menghasilkan perencanaan dan perancangan sebuah Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang yang mampu menjadi wadah bagi mahasiswa/l Kristen di Universitas Diponegoro dalam melakukan kegiatan kerohanian.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3 Manfaat

1.3.1. Subyektif

Sebagai pemenuhan syarat Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang nantinya digunakan sebagai pegangan dan pedoman dalam perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang.

1.3.2. Obyektif

Sebagai sumbangan ide dalam perkembangan dunia pendidikan sekaligus sumbangan ilmu dan pengetahuan khususnya dibidang arsitektur.

1.4 Ruang lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Ditekankan pada aspek-aspek antara lain perundang-undangan / kebijakan pemerintah, aspek fisik dan non fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang, sehingga fungsi dari bangunan ini dapat memberi manfaat secara maksimal dalam pelayanan dan penyediaan kebutuhan aktivitas tersebut.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini berada di kota Semarang.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data ditempuh dengan cara : studi pustaka / studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Mengadakan studi banding terhadap gereja kampus yang sudah ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai tinjauan umum mengenai Agama, Gereja, dan Protestan, sejarah Gereja di dunia dan Indonesia, serta studi banding.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang tinjauan Kecamatan Tembalang berupa data-data fisik maupun non fisik serta data kependudukan Kecamatan Tembalang.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Membahas tentang kesimpulan pendahuluan, batasan-batasan pembahasan dan anggapan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN GEREJA PROTESTAN DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS DIPONEGORO TEMBALANG

Menguraikan dasar-dasar pendekatan yang digunakan yang berhubungan dengan aspek program perencanaan seperti aspek fungsional dan aspek kontekstual.

BAB VI PENDEKATAN PROGRAM PERANCANGAN GEREJA PROTESTAN DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS DIPONEGORO TEMBALANG

Menguraikan dasar-dasar pendekatan yang berhubungan dengan program perancangan seperti aspek kinerja, aspek teknis, aspek arsitektural.

BAB VII PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEREJA PROTESTAN DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS DIPONEGORO TEMBALANG

Merupakan rangkuman dari bab-bab sebelumnya menjadi sebuah program perencanaan dan perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang

DAFTAR PUSTAKA

Menyantumkan seluruh sumber literatur dan referensi yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas akhir ini.

ALUR PIKIR

JUDUL TUGAS AKHIR
GEREJA PROTESTAN DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS DIPONEGORO
TEMBALANG

LATAR BELAKANG

AKTUALITA

- Dari data jumlah mahasiswa/i Kristen di Universitas Diponegoro dari tahun 2011-2014 menunjukkan angka yang cukup banyak yaitu berkisar di angka 1000-1500 mahasiswa/i atau sekitar 10-20% dari total mahasiswa Universitas Diponegoro.
- Kegiatan kerohanian mahasiswa/i Kristen di Universitas Diponegoro masih terkelompok pada masing-masing Fakultas.
- Kegiatan-kegiatan rohani maupun non-rohani mahasiswa/i Kristen Universitas Diponegoro saat ini belum memiliki tempat khusus dan masih meminjam gedung gereja di sekitar lingkungan kampus maupun ruangan kuliah di kampus Universitas Diponegoro.

URGENSI

- Dibutuhkannya sebuah gedung Gereja dengan fasilitas-fasilitas pendukung untuk mewedahi kegiatan rohani maupun non rohani mahasiswa/i Kristen di Universitas Diponegoro.

ORIGINALITAS

- Perlu adanya perencanaan dan perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang yang mampu mewedahi kegiatan rohani maupun non-rohani mahasiswa Kristen Universitas Diponegoro serta dapat juga digunakan untuk beribadah pada event-event hari besar umat Kristen seperti Natal dan Paskah.

TUJUAN

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat, serta dapat menghasilkan perencanaan dan perancangan sebuah Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang yang mampu menjadi wadah bagi mahasiswa/i Kristen di Universitas Diponegoro dalam melakukan kegiatan kerohanian.

SASARAN

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

TINJAUAN

TINJAUAN UMUM/ STUDI LAPANGAN

Tinjauan Umum Gereja
 Tinjauan Agama Kristen Protestan
 Tinjauan Kota Semarang

TINJAUAN PUSTAKA

Berupa landasan teori, standart perancangan, kebijaksanaan perencanaan dan perancangan. (browsing internet dan studi literatur)

DATA

STUDI BANDING

Kesimpulan, Batasan, dan Anggapan

PERENCANAAN

Gereja Protestan di sekitar Kampus Universitas Diponegoro Tembalang
 Pelaku dan aktivitas, hubungan ruang, persyaratan ruang, struktur bangunan, utilitas bangunan, filosofi atau penekanan desain, data tapak.

ANALISA

Pendekatan Program
 Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang mengacu pada aspek - aspek kontekstual, fungsional, arsitektural, teknis, dan kinerja.

PERANCANGAN

- Pengguna
- Aktivitas
- Kebutuhan ruang
- Fasilitas
- Sarana dan prasarana
- Kapasitas
- Program ruang

HASIL

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)
GEREJA PROTESTAN DI SEKITAR KAMPUS UNIVERSITAS DIPONEGORO
TEMBALANG

F
E
E
D
B
A
C
K

Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir

Sumber : Pemikiran Penulis